

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian demi menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan nasional merupakan salah satu kunci memelihara stabilitas industri perbankan, kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum dalam pengaturan dan pengawasan bank. Kelangsungan usaha bank secara sehat dapat menjamin keamanan simpanan para nasabahnya serta meningkatkan peran bank sebagai lembaga intermediasi dan penyediaan jasa-jasa bank.

Sedangkan untuk perkembangan dunia perbankan semakin pesat. Perbankan adalah kumpulan lembaga keuangan yang mempunyai ijin sebagai bank yang dapat menerima simpanan dan produk atau jasa bank yang mengatur perekonomian suatu Negara. Saat ini dunia perbankan sangat ketat dengan persaingan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh sebab itu, kepercayaan

masyarakat merupakan dari faktor utama bisnis perbankan, sehingga manajemen bank harus berupaya untuk menjaga dan mempertahankan kepercayaan tersebut demi mendapatkan simpati dari calon nasabahnya (Kasmir, 2002). Salah satunya adalah dengan mentaati peraturan dan tidak melakukan kesalahan yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dan kecurangan.

The Institute of Intenal Auditor Amerika dalam Amin Widjaya (1992:17), mendefenisikan kecurangan mencakup suatu kesatuan ketidakberesan (*irregulation*) dan tindakan *illegal* yang dicirikan dengan manipulasi yang disengaja, dilakukan untuk manfaat dan/atau kerugian organisasi oleh orang luar atau dalam organisasi. Kecurangan (*fraud*) merupakan kejahatan tersembunyi, tidak ada yang dilakukan secara terang-terangan, tidak ada korban yang segera menyadari bahwa *fraud* telah terjadi.

Disamping itu, peranan dalam *Internal Control bank* adalah untuk mengawasi jalannya disetiap transaksi yang masuk pada bank, dengan tujuan untuk pencegahan kesalahan dan kecurangan dalam transaksi.

Pada *Internal Control* ini lebih menekankan pada kinerja teller yang ada di sebuah bank dengan tujuan untuk mencegah terjadinya fraud. *Internal Control* memiliki aturan dari perusahaan yang disebut SOP (Sisten Operasional Perusahaan). SOP didalamnya terdapat aturan-aturan yang mengelolah jalannya operasional perusahaan sehingga *Internal*

Control hanya mengawasi kinerja dari teller, agar tidak melanggar dari aturan yang dimiliki perusahaan atau (SOP).

Teller adalah petugas bank yang diberi kepercayaan penuh untuk memegang, memelihara, dan menyimpan sejumlah uang tunai sesuai limitnya masing-masing untuk keperluan melayani secara langsung dalam arti menerima dan membayar uang tunai atau yang diperlukan sama dengan uang tunai selama waktu yang ditentukan (*cash hour*).

Banyak cara yang dilakukan *internal control* untuk melakukan pengawasan terhadap teller agar dapat mencegah terjadinya *fraud*. *Fraud* disini sangat banyak kemungkinan terjadi didalam kinerja teller, semua juga tergantung dengan kinerja dari teller dan pengawasan dari *internal control*.

Sehubungan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis dan menjadikan bahan penulisan tugas akhir yang menjelaskan tentang bagaimana **“Pemeriksaan Yang Dilakukan *Internal Control* Pada Transaksi Teller Bank BTN Cabang Surabaya Bukit Darmo Sebagai Pencegahan Terjadinya *Fraud*.”**

1.2 Penjelasan Judul

Agar laporan kerja praktek ini dapat mudah untuk dipahami maka penulis akan menguraikan dengan singkat, kata demi kata dari judul laporan kerja praktek ini.

Pemeriksaan:

Adalah kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perusahaan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan

Yang Dilakukan *Internal Control*

Adalah menurut menurut Krismiaji (2010:218) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuanketentuan dari profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain”.

Pada Transaksi

Adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan.

Teller

Adalah petugas bank yang diberi kepercayaan penuh untuk memegang, memelihara, dan menyimpan sejumlah uang tunai sesuai limitnya masing-masing untuk keperluan melayani secara langsung dalam arti

menerima dan membayar uang tunai atau yang diperlukan sama dengan uang tunai selama waktu yang ditentukan (*cash hour*).

Bank BTN Cabang Bukit Darmo

Adalah suatu tempat lembaga keuangan (bank umum) dimana tempat penulis memperoleh data-data yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir.

Sebagai Pencegahan

Adalah menahan agar sesuatu tidak terjadi

Terjadinya *Fraud*

Adalah pemalsuan, penipuan, atau pemberian gambar, atau keterangan yang tidak sebenarnya dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan menimbulkan kerugian material bagi pihak lain.

Berdasarkan pengertian judul diatas dapat diambil kesimpulan bahwa **“Pemeriksaan Yang Dilakukan *Internal Control* Pada Transaksi Teller Bank BTN Cabang Surabaya Bukit Darmo Sebagai Pencegahan Terjadinya *Fraud*”** adalah suatu pengawasan pada transaksi yang dilakukan teller yang disesuaikan dengan Sistem Operasional Perusahaan (SOP) yang dilakukan *internal control* untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kejahatan yang terjadi pada Bank BTN.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memberikan bahasan tentang tugas akhir ini, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang timbul pada penelitian ini. Rumusan masalah ini bertujuan agar dapat memberikan solusi bagi pembaca, peneliti maupun bank yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan *internal control* untuk mencegah terjadinya *fraud* pada transaksi yang dilakukan oleh teller?
2. Apa saja tugas wewenang dan Tanggung jawab Internal Control terhadap teller pada bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo?
3. Apakah kinerja teller sudah sesuai dengan Sistem Operasional Perusahaan (SOP) yang ada di Bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo?
4. Apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam terjadinya pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo untuk mencegah terjadinya *fraud*?
5. Alternatif cara mengatasi hambatan-hambatan dalam pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*?

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Pengamatan

1.4.1 Tujuan Pengamatan

Sebagai gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai penulis dalam tugas akhir maka penulis menjabarkan tujuan pengamatan yang akan dilakukan. Adapun tujuan dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Langkah-langkah apa saja yang dilakukan *internal control* untuk mencegah terjadinya *fraud* pada transaksi yang dilakukan oleh teller?
2. Untuk mengetahui tugas wewenang dan tanggung jawab internal control terhadap teller pada bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo
3. Untuk mengetahui kinerja teller sesuai atau tidak dengan SOP yang ada di Bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam terjadinya pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*?
5. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan dalam pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan pengetahuan dan informasi tentang pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*

b. Bagi Bank

Sebagai sarana untuk memperkenalkan peran *internal control* untuk mengawasi transaksi yang masuk pada bank dan kinerja teller

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya mengenai pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*. Selain itu juga sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*. Selain itu juga menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Agar dalam judul laporan Tugas Akhir ini tidak menimbulkan salah pengertian terhadap isiyang dituliskan maka penyusun membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan *internal control* untuk mencegah terjadinya *fraud* pada transaksi yang dilakukan oleh teller?
2. Tugas wewenang dan tanggung jawab Internal Control terhadap teller pada bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo
3. Kinerja teller sudah sesuai dengan SOP yang ada di Bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo atau tidak
4. Hambatan dan alternatif pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*
5. Alternatif cara mengatasi hambatan-hambatan dalam pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*?

1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data terdapat metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode atau pengumpulan data yang digunakan dengan mengadakan wawancara atau interview secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, yang berada di bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo yang menjadi obyek pengamatan ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara atau interview dengan bagian *internal control*.

b. Metode Penggunaan Data Sekunder

Mengumpulkan data dengan cara pengumpulan informasi dari buku-buku literatur, catatan perkuliahan dan laporan yang ada di bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo.

c. Metode Questionaire

Data yang dikumpulkan dengan cara mengirimkan sejumlah daftar pertanyaan kepada pihak yang berkaitan dengan obyek yang diteliti dan memintanya kembali.

d. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat serta membaca buku-buku yang tepat di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

e. Metode Observasi

pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*

1.5.3 Sistematika Penyusunan Tugas Akhir

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun akan membagi beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub yang disusun secara sistematis. Adapun pemberian bab-bab ini dilakukan secara sistematis maka diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian bank, fungsi, tujuan usaha bank, sumber dana bank, pengertian internal control, peranan *internal control*, tujuan dan manfaat *internal control*.

BAB III : GAMBARAN DAN SUBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya BTN, struktur organisasinya, serta produk dan jasa yang di tawarkan oleh bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai ketentuan umum pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud* :

1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan *internal control* untuk mencegah terjadinya *fraud* pada transaksi yang dilakukan oleh teller?
2. Tugas wewenang dan tanggung jawab Internal Control terhadap teller pada bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo
3. Kinerja teller sudah sesuai dengan SOP yang ada di Bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo atau tidak
4. Hambatan dan alternatif pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo untuk mencegah terjadinya *fraud*

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan pengamatan serta saran terhadap kinerja yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pemeriksaan yang dilakukan *internal control* pada transaksi teller bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo sebagai pencegahan terjadinya *fraud*